

Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen di SMA Negeri 2 Kisaran

by Halimatusa'diah Daulay

Submission date: 28-Jun-2024 09:00AM (UTC+0700)

Submission ID: 2409644489

File name: SINTAKSIS_-_VOLUME_2,_NO._4,_JULI_2024_hal_122-131.docx (69.23K)

Word count: 2938

Character count: 20731

Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen di SMA Negeri 2 Kisaran

Halimatusa'diah Daulay
Universitas Malikussaleh

Siti Aisyah Hanim
Universitas Malikussaleh

Masithah Mahsa
Universitas Malikussaleh

Alamat: Cot Tengku Nie, Reuleut Timur., Kec. Muara Batu, Kabupaten Aceh Utara, Aceh.
Korespodensi email : daulay.190740010@mhs.unimal.ac.id

Abstract: This research aims to determine the influence of the *Discovery Learning Learning Model* on the Ability to Write Short Stories at SMA Negeri 2 Kisaran. This type of research is all students of class XI science at SMA Negeri 2 range of 216 students. The sampling technique used in the data collection process is random sampling. Data analysis techniques using statistical analysis. Based on the results of research data analysis and hypothesis testing it was concluded that the average result of the ability to write short stories in the XI IPA 2 experimental class taught using the discovery learning model obtained an average score of 87,88 higher than the control class XI IPA 3 which obtained an average score of 81,88.

Keywords: Writing, Short Stories, *Discovery Learning*.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek di SMA Negeri 2 Kisaran. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kisaran yang berjumlah 216 orang siswa. Adapun sampel penelitian yang digunakan yaitu berjumlah 72 orang siswa yang berasal dari dua kelas yang berbeda. Kelas pertama ialah kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang dan kelas kedua yaitu kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang siswa. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah *random sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis disimpulkan bahwa hasil rata-rata kemampuan menulis cerita pendek pada kelas eksperimen XI IPA 2 yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* memperoleh skor rata-rata 87,88 lebih tinggi daripada kelas kontrol XI IPA 3 yang memperoleh skor rata-rata yaitu 81,88.

Kata Kunci: Menulis, Cerita pendek, *Discovery Learning*.

LATAR BELAKANG

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu program pengembangan pengetahuan, keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang sesuai dengan kurikulum sangat dipengaruhi oleh pengelolaan komponen pendidikan yang terintegrasi dan saling mendukung, yaitu kurikulum, bahan ajar, metode pengajaran, media pengajaran, dan perubahan hasil belajar (Suryadi, 2022). Pembelajaran bahasa Indonesia di arahkan dalam empat aspek keterampilan berbahasa dan bersastra yang meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Salah satu aspek pengajaran keterampilan berbahasa yang sangat penting adalah menulis (Yuliani, 2017). Ada

beberapa faktor yang mendukung agar proses pembelajaran berjalan optimal, diantaranya guru yang kreatif, peserta didik yang aktif, dan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Mahsa, 2023). Hal tersebut dikarenakan menulis merupakan kegiatan produktif yang menuntut daya pikir yang tinggi untuk menghasilkan suatu karya. Melalui menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengapresiasi gagasan atau pendapat, pemikiran, perasaan yang dimiliki. Selain itu, menulis juga dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa.

Istilah menulis sering melekat pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis non ilmiah. Mengingat besarnya nilai menulis, maka perlu adanya usaha membangun keterampilan menulis. Salah satunya ialah menulis cerita pendek. Cerita pendek merupakan salah satu bentuk karya yang diakui keberadaannya yang masuk ke dalam materi pembelajaran di lingkungan sekolah (Ahmad, 2020).

KAJIAN TEORITIS

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran tertentu serta menjadi pedoman, baik bagi pendidik maupun calon pendidik dalam merancang dan melaksanakan kegiatan belajar (Muis, 2019:11). Hal ini sejalan dengan pendapat (Octavia, 2020:12) menjelaskan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menjelaskan langkah-langkah yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada beberapa faktor yang mendukung agar proses pembelajaran berjalan optimal, diantaranya guru yang kreatif, peserta didik yang aktif, dan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Mahsa, 2023). Beberapa contoh model-model pembelajaran di antaranya adalah ceramah, diskusi, demonstrasi, studi kasus, bermain peran (*role play*) dan lain sebagainya yang bisa diterapkan (Marliana, 2018:46).

Discovery Learning adalah salah satu bentuk model pembelajaran yang menuntut siswa untuk memiliki kemampuan dalam keterampilan berkelompok secara aktif dalam proses pembelajaran baik dari tahap awal sampai akhir (Ningsih, 2022). Sedangkan (Marliana, 2018:75) juga mengemukakan bahwa dalam mengaplikasikan model *Discovery Learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan. Kondisi seperti ini ingin mengubah kegiatan belajar

mengajar yang *teacher oriented* menjadi *student oriented*. Pembelajaran *Discovery Learning* memiliki tiga model yaitu.

- (1) model pembelajaran melalui penyingkapan/penemuan (*Discovery/inquiry Learning*),
- (2) model pembelajaran berbasis masalah (*Problem-based Learning/PBL*),
- (3) model pembelajaran berbasis proyek (*Project-based Learning/PJBL*).

Salah satu model pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah *Discovery Learning*. Dengan pembelajaran tersebut peserta didik dapat berlatih menjelaskan sesuatu yang ditulis di depan umum. Dengan begitu, empat keterampilan berbahasa dapat dipenuhi. Keterampilan berbahasa seperti yang diketahui ada empat yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang mengembangkan cara belajar peserta didik secara aktif dengan menemukan sendiri, dan menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh tidak akan mudah dilupakan oleh peserta didik dan akan bertahan lama dalam ingatan (Lestari, 2020:9).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Pemilihan jenis ini berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan menulis cerita pendek. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True Experimental Design* dengan bentuk *pretest-posttest control group design*. *True experimental design* adalah penelitian yang dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen, ciri utamanya adalah sampel yang digunakan pada kelompok eksperimen dan kontrol diambil secara random dari populasi tertentu (Sugiyono, 2021:115).

Dalam rancangan ini terdapat dua kelas sebagai sampel penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Di sini menjadi kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu pembelajaran *discovery learning* sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan, artinya pembelajaran menggunakan metode yang biasa dilakukan oleh guru atau dengan metode yang biasa dilakukan oleh guru atau dengan metode konvensional. Adapun bentuk rancangan ini disajikan pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Desain Penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Sumber: (Sugiyono, 2021:138).

Keterangan:

- E : Kelas eksperimen
K : Kelas kontrol
O₁ : *Pretest* kelas eksperimen
O₂ : *Posttest* kelas eksperimen
X : Treatment atau perlakuan (model pembelajaran *Discovery Learning*)
O₃ : *Pretest* kelas kontrol
O₄ : *Posttest* kelas kontrol

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS-25*. Dalam uji normalitas terdapat kriteria yaitu bila taraf signifikan ($\text{sig} \geq 0,05$) maka data berdistribusi normal, jika taraf signifikan ($\text{sig} \leq 0,05$) maka data berdistribusi tidak normal (Nuryadi, 2017:83). Pada desain penelitian eksperimen ini digunakan uji t untuk menguji signifikan perbedaan rata-rata. Perhitungan ini hanya dilakukan pada hasil perhitungan *post-test* siswa. Analisis data untuk uji-t, hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menulis cerita pendek di SMA Negeri 2 Kisaran.

H_a = Terdapat pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menulis cerita pendek di SMA Negeri 2 Kisaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI semester ganjil SMA Negeri 2 Kisaran yang beralamat di jalan Sitarda Nusantara VIII, Kecamatan Kisaran Timur, Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara 21211 Tahun Pelajaran 2023. Penelitian ini merupakan penelitian *true experimental design* yang melibatkan dua kelas, dimana masing-masing kelas diberi model pembelajaran yang berbeda. Sampel penelitian yang diambil dari dua kelas yaitu kelas XI IPA 2 yang terdiri dari 36 siswa sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran *discovery learning* dan kelas XI IPA 3 yang terdiri dari 36 siswa sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan pembelajaran konvensional. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis cerita pendek siswa. Selanjutnya, peneliti mengolah data tersebut sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan pada BAB III. Adapun

untuk memudahkan pengolahan data *posttest* hasil penelitian yaitu peneliti menggunakan *SPSS* versi 25 *for windows*.

a. Hasil Uji-Normalitas

Dalam uji normalitas terdapat kriteria yaitu bila taraf signifikan (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, jika taraf signifikan (sig) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Adapun data hasil uji normalitas dalam keterampilan menulis cerpen yang berupa nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dijelaskan berikut ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality						
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil	Pre-test Eksperimen	,132	36	,115	,955	36	,153	
	Post-test Eksperimen	,116	36	,200*	,961	36	,230	
	Pre-test Kontrol	,098	36	,200*	,960	36	,216	
	Post-test Kontrol	,132	36	,118	,926	36	,019	
	a. Lilliefors Significance Correction							
	Sumber: <i>SPSS-25</i>							

Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan uji normalitas *kolmogorov-smirnov* pada data *pre-test* dan *post-test* kemampuan menulis cerita pendek pada kelas *pre-test* eksperimen memiliki nilai signifikan 0,115 dan *post-test* kelas eksperimen diperoleh nilai signifikan 0,200 sedangkan *pre-test* kelas kontrol memiliki nilai 0,200 dan *post-test* kelas kontrol diperoleh 0,118. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dari data jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* keterampilan menulis cerita pendek pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians data yang akan dianalisis bersifat homogen atau tidak homogen. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *levne* dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS-25*. Dalam uji homogenitas terdapat kriteria yaitu bila taraf signifikan (sig) $\geq 0,05$ maka data berdistribusi tidak homogen. Adapun data hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasi 1	Based on Mean	3,489	1	70	,066
	Based on Median	2,789	1	70	,099
	Based on Median and with adjusted df	2,789	1	69,219	,099
	Based on trimmed mean	3,548	1	70	,064

Sumber: SPSS-25

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai signifikan hasil uji homogenitas untuk nilai sig based on mean pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,066. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan data dikatakan homogen apabila nilai signifikan > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data hasil uji homogenitas kemampuan menulis cerita pendek pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi homogen.

c. Hasil Uji Hipotesis

5 **Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasi 1	Equal variances assumed	3,489	,066	5,724	70	,000	5,88889	1,02886	3,83689	7,94089
	Equal variances not assumed			5,724	67,412	,000	5,88889	1,02886	3,83551	7,94227

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa hasil data menggunakan uji *independent sample-t test* untuk keterampilan menulis cerita pendek diperoleh nilai signifikan (2-tailed) adalah 0,000 yang berarti nilai signifikan (2-tailed) menyatakan nilai signifikan <0,05 maka dapat diartikan Ho ditolak dan Ha diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan menulis cerita pendek di SMA Negeri 2 Kisaran.

Pembahasan

Data diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* kemampuan menulis cerpen pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diketahui bahwa peningkatan rata-rata hasil kemampuan menulis siswa terhadap materi cerita pendek bernilai lebih tinggi untuk kelas eksperimen dari pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada perlakuan yang diberikan pada masing-masing kelas. Pada uji *pre-test* kelas eksperimen diperoleh rata-rata 52,91 meningkat saat uji *post-test* kelas eksperimen menjadi 87,5. Sedangkan pada uji *pre-test* kelas kontrol dengan nilai 50,83 meningkat saat uji *post-test* kelas kontrol menjadi dengan nilai 81,88.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kisaran yang berjumlah 216 orang siswa. Adapun sampel penelitian yang digunakan yaitu berjumlah 72 orang siswa yang berasal dari dua kelas yang berbeda. Kelas pertama ialah kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang dan kelas kedua yaitu kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang siswa. Adapun teknik *sampling* yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah *random sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis disimpulkan bahwa hasil rata-rata kemampuan menulis cerita pendek pada kelas eksperimen XI IPA 2 yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* memperoleh skor rata-rata 87,88 lebih tinggi dari pada kelas kontrol XI IPA 3 yang memperoleh skor rata-rata yaitu 81,88.

Saran

- 1) Untuk peneliti berikutnya, disarankan untuk mengembangkan dan melatih kesiapan diri peneliti sebagai calon guru di masa yang akan datang.
- 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi cerpen sebaiknya menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* menurut peneliti sangat efektif dalam pembelajaran sehingga siswa lebih terangsang untuk aktif dalam pembelajaran.
- 3) Sebelum menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*, peneliti selanjutnya sebaiknya menyiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan materi teks cerita pendek, agar pembelajaran menjadi lebih efektif. Model pembelajaran *Discovery Learning*

membutuhkan waktu yang cukup, oleh karena itu disarankan untuk segera mempersiapkannya.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, K., Br Ginting, S. U., & Sidiqin, M. A. (2020). Hubungan Penguasaan Unsur Intrinsik Cerpen Dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI Smk Swasta Maju Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia, STKIP Budidaya Binjai*. 17(1), 7–19. (<https://doi.org/10.37755/jsbi.v17i1.257>).
- Ahmad, Z. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Iklan Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Satap 7 Rappoa. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar*. 1–29.
- Aini, K. M. P., & Wigatai, I. M. P. (2021). *Buku Keterampilan Menulis*. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Andayani Bahir, F., Hasan, M., Tahir, T., Ekonomi, F., (2020). Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies, Universitas Negeri Makassar*, (1), 1–12. (<http://doi.org/10.26858/ijjes.v1i1.14927>).
- Asnita, A., & Gani, E. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 20 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1), 23. (<https://doi.org/10.24036/108260-019883>).
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32. (<https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>).
- Darmawan, D. (2021). *Menulis Itu Gampang Mengasah Keterampilan di Masa Pandemi*. Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara.
- Haerullah. (2017). *Model dan Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Lintas Nalar.
- Haslinda. (2019). *Kajian Apresiasi Prosa Fiksi Berbasis Kearifan Lokal Makassar*. Makassar: LPP Unismuh Makassar.
- Hatmo, T. (2021). *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Klaten: Lakeisha.
- Khasanah, N., Sajidan, Sutarno, & Prayitno, B. A. (2018). *Pedoman Model Pembelajaran DBUS Discovery Berbasis Unity Of Sciences Untuk Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kritis dan Personal Religious Beliefs (PRB)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Khasinah, S. (2021). Discovery Learning: Defnisi, Sintaksis, Keunggulan, dan Kelemahan. *Mudarissuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam. Universitas An-Raniry Banda Aceh*, 11(3), 402–413. (<http://dx.doi.org/10.22373/jm.v11i3.5821>).
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Jurnal*

Pendidikan Dasar. Universitas Muhammadiyah Tangerang, 4(1), 1–27.
(<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>).

Kosasih. (2020). *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.

Lestari. (2020). *Pengantar Metode Penelitian Manajemen*. Surabaya: Jakad Media Publishing.

Mahsa, M., Pratiwi, R. A., & Rahayu, R. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penyusunan Modul Digital di SMP Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Abdi Mas Adzkia, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 04(01), 89–104. (<http://jurnal.uinsu.ac.id/adzkia/index.php>).

Mardiyah. (2016). Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. Vol 3(2), 1–22. (<http://dx.doi.org/10.24042/terampil.v3i2.1188>).

Marliana, L. (2018). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. PT: Remaja Rosdakarya.

Muis, M. (2019). *Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: Gramedia.

Ningsih, S. A. H., Yusandra, T. F., & Febriani, Y. (2022). Perbandingan Model Pembelajaran Take And Give Dengan Think Pair Share (TPS) terhadap Keterampilan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia. Universitas PGRI Sumatera Barat*. Vol 11(1), 33–36. (<https://repo.stkip-pgri-sumbar.ac.id/id/eprint/14029>).

Nurgiyantoro. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada.

Nuryadi. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.

Octavia, S. (2022). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.

Puspitasari, A. C. D. D. (2017). Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Kemampuan Menulis Cerpen (Studi Korelasional pada Siswa SMA Negeri 39 Jakarta). *Jurnal Studi Teknik Informatika. Universitas Indrapasta PGRI. SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(3), 249–258. (<https://doi.org/10.30998/sap.v1i3.1180>).

Rukminingsih. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama.

Siti, A. (2022). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Model Discovery Learning dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Kimia Siswa SMA. *EDUNET-The Journal of Humanities and Applied Education* 1(2). (<https://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/je/article/view/1235%0A>).

Siti, A. H. (2021). Pengaruh Strategi Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Negeri 064954 Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 1(3), 39–54. (<https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v1i3.94>)

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabet.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
CERPEN DI SMA NEGERI 2 KISARAN**

- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati, (2020). Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia Kelas XI. Unsur-Unsur Pembangun Cerpen. (Internet). (<https://repositori.kemdikbud.go.id/eprint/21742>).
- Sumiyadi. (2010). *Kriteria Penilaian Penulisan Cerita Pendek*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sumiyati. (2023). *Kumpulan Cerpen Kontemporer Mencari Aku didalam Aku*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Suryadi, E., Milawasri, F. A., & Lustina, L. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa. *Jurnal Bindo Sastra*, 6(1), 15. *Universitas Tridinanti Palembang*. (<https://doi.org/10.32502/jbs.v6i1.3503>).
- Syarafiah. (2018). *Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Belajar Menulis Kreatif Cerita Fantasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Pajo Kabupaten Dompu*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Vina Reka Fujirti, Asep Nurjain, A. K. (2019). Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Buku Kumpulan Cerpen Doa Untuk Sebuah Negeri Karya Julianty Ismail. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Serta Daerah. Institut Pendidikan Indonesia Garut*, 9(3), 220–226. (<https://core.ac.uk/download/492762677>).
- Yuliani, A., Ibrahim, R., & Iskandar, D. (2016). Kemampuan Siswa Kelas VII SMP NEGERI 18 Banda Aceh Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Syiah Kuala*. (<https://jim.usk.ac.id>). 2(Januari), 1–9.

Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen di SMA Negeri 2 Kisaran

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eskripsi.stkippgribl.ac.id Internet Source	8%
2	jurnal.um-palembang.ac.id Internet Source	4%
3	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	2%
4	www.neliti.com Internet Source	2%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%